

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi berperan penting dalam kemajuan sebuah daerah khususnya transportasi dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan tujuan untuk memudahkan kegiatan atau aktivitas manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari serta menunjang perkembangan dan pembangunan pada suatu daerah (Wahab, 2019). Transportasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu transportasi darat, laut, dan udara. Jalan merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan transportasi khususnya di bidang transportasi darat karena pergerakan tidak akan terjadi tanpa adanya jalan. Meningkatnya pergerakan lalu lintas setiap tahunnya terlebih pada zaman sekarang ini sudah banyak teknologi yang canggih sangat mempengaruhi kondisi transportasi, jika tidak diimbangi dengan pembangunan sarana dan infrastruktur yang memadai dapat menambah masalah transportasi jalan.

Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol (Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Jalan Tol No 15 Tahun 2005, 2005). Penetapan biaya atau tarif yang digunakan berdasarkan pada jenis golongan kendaraannya. Seiring dengan meningkatnya pengguna jalan tol, maka tingkat pelayanan jalan tol harus disesuaikan dengan kebutuhan layanan saat ini, mulai dari kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan, lingkungan dan tempat istirahat (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 Tahun 2014).

Jalan tol dapat memberikan solusi terkait masalah transportasi jalan dalam meningkatkan kelancaran lalu lintas dan mendukung pembangunan ekonomi. Jalan Tol juga dapat mempersingkat waktu dan jarak tempuh dari suatu tempat ke tempat yang lain. Jalan Tol Palimanan–Kanci atau biasa disebut dengan Jalan Tol Palikanci adalah jalan tol yang membentang sepanjang 26 kilometer yang menghubungkan daerah Palimanan dengan Kanci, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Jalan tol ini terhubung dengan Jalan Tol Cipali di sebelah barat dan Jalan Tol Kanci-Pejagan di sebelah timur. Jalan tol Palikanci merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Jawa yang menghubungkan Merak dan Banyuwangi. Jalan tol ini selesai pembangunannya pada tahun 1998. Jalan tol Palikanci dioperasikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Jalan Tol Palikanci diharapkan mampu menunjang dan membantu aktivitas perekonomian masyarakat sehingga pertumbuhan perekonomian pun dapat dipacu lebih cepat yang nantinya akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Jalan tol sangat memberikan dampak positif terhadap bagi para penggunanya, yang seharusnya dapat memberi kenyamanan dan keselamatan karena diperuntukan dengan pelayanan hambatan samping. Namun kenyataannya masih sering terjadi kecelakaan di jalan tol yang menyebabkan korban luka berat dan luka ringan atau pun korban meninggal dunia. Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa yang tidak disengaja melibatkan kendaraan di jalan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang dapat menyebabkan korban manusia atau kerugian harta benda.

Penyebab kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi disebabkan oleh faktor manusia (*human error*) atau pengemudi dianggap gagal menguasai lingkungan akan tetapi, jalan dan lingkungan juga termasuk faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan yang hingga saat ini kurang diperhatikan atau sering diabaikan. Penyebab kecelakaan yang sering terjadi di jalan tol Palikanci disebabkan oleh kurangnya antisipasi dari pengemudi pada saat melewati jalan tol, mengantuk yang disebabkan karena kelelahan dan pecah ban dikarenakan kurang laiknya kendaraan.

Mengurangi tingkat kecelakaan pada Jalan Tol ruas Palikanci, kami taruna program studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan salah satu program studi Perguruan Tinggi yang fokus di bidang keselamatan transportasi jalan. Sesuai dengan agenda dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) mengenai magang, dianggap perlu untuk mengaplikasikan disiplin ilmu manajemen lalu lintas dalam bidang keselamatan transportasi jalan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di jalan Tol ruas Palikanci agar penyelenggaraan jalan tol dapat terlaksana secara lancar, aman, nyaman, tertib, sehingga keselamatan akan terjaga. Hasil dari magang mengenai jalan tol nantinya akan dituangkan dalam

“Laporan Magang II Di PT Jasa Marga Transjawa Tol Representative Office 2 Palimanan-Kanci (Palikanci)”.

I.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan magang sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi dan perlengkapan jalan pada ruas jalan tol Palikanci.
2. Menganalisis kinerja lalu lintas jalan tol Palikanci.
3. Menganalisis daerah rawan yang berpotensi terjadi kecelakaan di ruas jalan tol Palikanci.
4. Mengusulkan penanganan pada daerah rawan kecelakaan di ruas jalan tol Palikanci.

I.3 Manfaat

Manfaat dari Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), kegiatan magang ini merupakan sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerjasama dengan pengelola jalan tol tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.
2. Bagi pihak PT. Jasa Marga Palikanci adalah dari hasil magang dapat dijadikan bahan perbaikan mengenai kinerja lalu lintas jalan tol Palimanan–Kanci serta memberikan rekomendasi pada daerah daerah rawan yang berpotensi terjadinya kecelakaan.
3. Bagi taruna, kegiatan magang ini berguna untuk melatih pola berfikir objektif dan kreatif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol di Indonesia khususnya ruas Jalan Tol Palikanci.

I.4 Ruang Lingkup

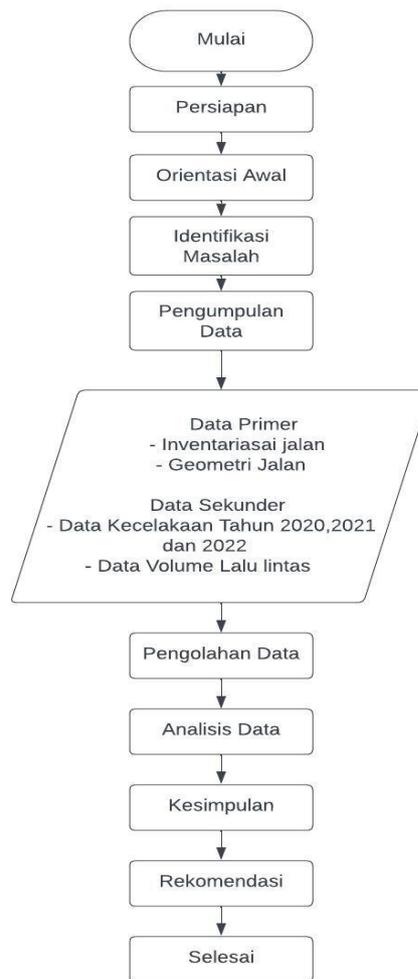
Ruang Lingkup wilayah studi ini ditempatkan pada bagian Jasamarga Toll Road Operation (JMTO) dengan kegiatan seperti rekayasa lalu lintas, tarif tol, patroli jalan tol dan evakuasi gangguan jalan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang II

Waktu pelaksanaan magang Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dilaksanakan selama 3 bulan pada tanggal 27 Februari hingga 26 Mei 2023. Tempat pelaksanaan magang dilaksanakan di ruas jalan tol Palimanan-Kanci dan ditempatkan pada bagian Jasamarga Toll Road Operation (JMTO).

I.6 Metode Kegiatan

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I. 1 Bagan Alir Magang II

I.6.2 Pengumpulan Data dan Analisis

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam pembuatan buku praktis untuk magang ini. Proses perencanaan tidak akan terlaksana jika informasi yang dibutuhkan tidak lengkap. Hal ini

menyebabkan asumsi yang tidak akurat, sehingga hasil desain yang dihasilkan tidak menyelesaikan permasalahan yang ada. Berdasarkan metode pencariannya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti dan dilakukan dengan cara survei langsung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk melengkapi data sekunder, data yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut:

- Data inventarisasi jalan
- Data geometrik jalan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan bukan data dari peneliti. Data tersebut biasanya diperoleh dari instansi-instansi berwenang terkait. Data yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut:

- Data kecelakaan tahun 2020, tahun 2021 dan tahun 2023
- Data volume lalu lintas

I.6.3 Jadwal Kegiatan

Tabel I. 1 Jadwal Kegiatan Magang Jasa Marga Palikanci

Kegiatan	Maret				April				Mei			
	Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi Masalah	■	■	■	■								
Survey			■	■	■	■	■	■				
Penyusunan Laporan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■